

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### A. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknis pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono dalam bukunya “Metode Penelitian” mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi obyek yang alamiah, atau lawan dari eksperimen, dimana seorang peneliti berperan sebagai instrumen kunci dan pengambilan sampel sumber data dilakukan secara gabungan (*triangulasi*) serta analisis datanya bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif yang lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.<sup>1</sup>

Dalam hal ini peneliti menelusuri obyek kajian untuk mendapatkan informasi tentang hal yang sedang diteliti untuk mengumpulkan data tentang implementasi konseling dengan pendekatan psikoanalisa di apotek Mulya Farma Gribig Gebog Kudus.

#### B. Setting Penelitian

Objek penelitian bias disebut juga sebagai situasi sosial, yang terdiri dari tempat, aktor atau pelaku, dan aktivitas yang ada dilapangan, sedangkan yang dinamakan lokasi penelitian merupakan tempat dimana situasi sosial tersebut akan diteliti.<sup>2</sup>

Penelitian ini dilaksanakan di apotek Mulya Farma desa Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Lokasinya dijalan sudimoro no.26 letak geografisnya sangat strategis. Karena disepanjang jalan Sudimoro terdapat banyak ruko-ruko, atau tempat penjualan berbagai macam kebutuhan yang mencakup sandang pangan bahkan peralatan rumah tangga lainnya.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2017), 9

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 20

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang ingin di peroleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah apoteker ( seseorang yang memberi layanan konseling) dan pasien (sasaran pelayanan konseling) di apotek Mulya Fharma desa Gribig .

### D. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>3</sup>

#### 1. Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari peneltian lapangan yang didapatkan oleh seseorang yang melakukan penelitian menggunakan prosedur dan teknik pengambilan data pada subjek sebagai sumber informasi yang diteliti berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah pemilik sarana apotek, apoteker pengeleola apotek seseorang yang memberikan layanan konseling dengan pendekatan psikoanalisis , Pasien yang mendapatkan layanan konseling dengan pendekatan psikoanalisis. Data primer di dapatkan peneliti dengan cara wawancara dan observasi langsung yang dilakukan dilapangan yaitu di apotek Mulya Farma.

#### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari subyek yang diteliti. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari data dokumentasi atau data laporan yang sudah ada. Data ini bias disebut juga sebagai data sekunder. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari beberapa sumber yakni buku, jurnal, penelitian terdahulu yang tentunya relevan dengan

---

<sup>3</sup>Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), 6

penelitian yang sedang peneliti lakukan sehingga peneliti dapat memperoleh data yang lebih detail tentang penelitian “Implementasi Konseling Dengan Pendekatan Psikoanalisis pada Pasien Di Apotek Mulya Farma”.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, yang memiliki tujuan untuk mendapatkan data. Sebagai upaya dalam mendapatkan data yang *valid* tentang “implementasi konseling dengan pendekatan psikoanalisa pada pasien di apotek Mulya Fharma” tersebut, peneliti menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data, beberapa diantaranya:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung yang disertai pencatatan-pencatatan terhadap suatu keadaan atau perilaku objek sasaran. Dengan metode observasi ini peneliti akan mengetahui kondisi *real* yang terjadi dilapangan dan dapat memperoleh gejala alam, perilaku mabnusia dan proses kerja mengenai apa yang diteliti.<sup>4</sup> Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati proses kegiatan yang di lakukan oleh seorang Apoteker dengan menggunakan pendekatan psikoanalisis dalam pelaksanaan konseling terhadap pasiennya. Peneliti juga mengamati perkembangan pasien selama proses konseling berlangsung. Dengan demikian peneliti akan mendapatkan data yang lengkap yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu “Implemenrasi Konseling dengan Pendekatan Psikoanalisis pada Pasien di Apotek Mulya Farma Gribig Gebog Kudus”

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi serta ide melalui kegiatan tanya jawab, sehingga dapat didapatkan sebuah makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*,(Bandung: Alfabeta,2016), 308

sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *Self-report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.<sup>5</sup>

Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yakni wawancara semi-struktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara semi-struktur (*semi structure Interview*) adalah jenis wawancara yang dalam pelaksanaannya wawancara ini lebih bebas, bukan seperti wawancara terstruktur yang harus menyiapkan naskah terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara. Tujuan dari wawancara semi struktur yakni untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan yang ada secara lebih mendalam sehingga peneliti dapat meminta pendapat terhadap informan tentang ide-idenya. Dalam pelaksanaan wawancara jenis ini seorang peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang disampaikan oleh informan. Wawancara tidak terstruktur (*Unstructured Interview*) merupakan jenis wawancara yang bersifat bebas, dimana seorang peneliti tidak perlu menyiapkan terlebih dahulu pedoman wawancara untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis wawancara yakni *semi structure interview* dan *unstructured interview*. Yang pertama adalah wawancara semi struktur yang dilakukan peneliti terhadap PSA (pemilik sarana apotek ) dan APA (apoteker pengelola apotek), dimana peneliti melakukan wawancara tanpa naskah , akan tetapi peneliti sudah mempersiapkan pedoman wawancara sebelumnya dengan tujuan sebagai patokan pertanyaan yang akan peneliti tanyakan kepada narasumber dan selanjutnya pertanyaan bias berkembang sesuai dengan jawaban narasumber. Yang kedua, peneliti menggunakan Teknik wawancara tidak terstruktur, dimana Teknik wawancara ini peneliti gunakan terhadap pasien dengan tujuan mempersingkat waktu wawancara , namun peneliti masih bias mendapatkan data yang valid, maka peneliti hanya mempertanyakan sesuatu

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 233

secara garis besar tentang segala informasi yang dibutuhkan secara terfokus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada dasarnya adalah catatan atau bukti peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat disajikan dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historie*), biografi, peraturan, kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar dapat disajikan dalam bentuk foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Selanjutnya adalah dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, gambar lukisan, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, karena tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi.<sup>6</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data yang menyangkut kegiatan yang dilaksanakan di apotek Mulya Farma yang berkaitan dengan penelitian. Sehingga peneliti dapat memperoleh data yang valid yang bisa dipertanggungjawabkan dan mendukung keyakinan bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian terkait “Implementasi Konseling dengan Pendekatan Psikoanalisis pada Pasien di Apotek Mulya Farma”.

4. Teknik Sampling Informan

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa teknik pengambilan sampel yang dapat digunakan oleh peneliti yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data tertentu. Artinya mengambil sumber data yang dianggap paling tahu tentang kondisi lapangan dan sebagainya. Hal ini dilakukan agar peneliti lebih mudah dalam melakukan penelitian dan melihat obyek yang lebih luas. Pada teknik pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan *purposive sampling* yaitu dengan mengambil beberapa sumber data yaitu PSA (Pemilik Sarana Apotek), Apoteker, dan Pasien di apotek Mulya Farma.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Alfabet, 2005), 83

Jadi, penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya yaitu seorang peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan.<sup>7</sup>

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seperti tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Sampel Penelitian**

NO	Status	Jumlah
1.	PSA (Pemilik Sarana Apotek)	1
2.	APA (Apoteker pengelola Apotek)	1
3.	Pasien	4
Jumlah		6

Keterangan pengambilan sampel :

- a. PSA (Pemilik Sarana Apotek): dianggap sebagai seseorang yang paling tahu tentang kondisi objek kajian peneliti.
- b. APA (Apoteker Pengelola Apotek ): peneliti menganggap bahwa apoteker sebagai seseorang yang lebih banyak memberikan informasi terkait dengan layanan konseling yang terjadi di apotek Mulya Farma.
- c. Pasien : peneliti menggunakan Teknik purposive sampling terhadap pasien yang sudah pernah melaksanakan konseling. Dengan maksud pasien tersebut mengetahui proses layanan konseling yang sudah pernah dialaminya.

#### **F. Pengujian Keabsahan Data**

Untuk pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan beberapa teknik antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan kegiatan penambahan durasi waktu penelitian, dengan tujuan agar hubungan peneliti dengan narasumber semakin dekat sehingga peneliti mampu memperoleh data-data yang lengkap serta valid. Selain itu peneliti 39ias mengoreksi

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 301

data-data yang telah di dapatkan dengan kenyataan atau kondisi yang sebenarnya di lapangan.

2. Meningkatkan ketekunan

Dalam penelitian ini meningkatkan ketekunan yakni melakukan pengamatan secara berulang-ulang serta lebih fokus pada permasalahan yang diangkat dan mengamati dengan seksama tentang hal-hal yang terkait dengan data yang seharusnya peneliti dapatkan yang tentunya sesuai dengan tujuan penelitian. Maka dari itu peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap data yang sudah ditemukan, sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati dalam penelitian dan peneliti mampu menarik kesimpulan dari data yang telah diperolehnya secara tepat dan benar.

3. Triangulasi

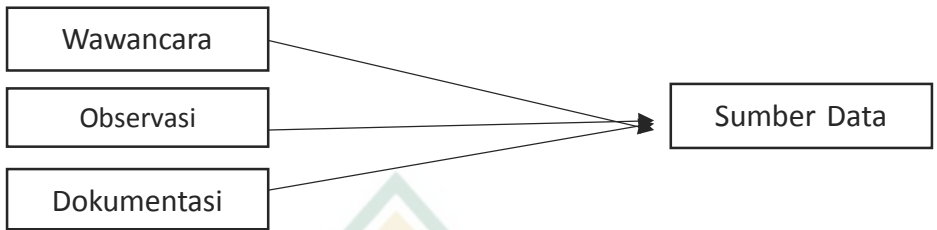
Triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data. Sehingga peneliti menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi untuk sumber data yang sama untuk mendapatkan data yang benar-benar valid. Menurut Sugiyono ada tiga macam triangulasi diantaranya: triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi, yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber, peneliti mendapatkan data dari berbagai sumber yakni dari PSA (Pemilik Sarana Apotek), APA (Apoteker Pengelola Apotek) dan yang terakhir adalah pasien. Dari dengan peneliti mencari data dari berbagai sumber bisa dijadikan acuan bahwasannya data yang didapatkan adalah data yang valid. Yang kedua adalah triangulasi teknik dimana peneliti menggunakan data yang diperoleh dari berbagai macam teknik yakni wawancara, observasi serta dokumentasi.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 368

**Gambar 3.1**  
**Triangulasi Teknik**



### G. Teknik Analisis Data

Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1998) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.<sup>9</sup>

Dari data-data yang telah terkumpul maka peneliti menggunakan analisis data yang meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### 1. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Karena tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah sebuah temuan, maka dari itu peneliti harus memperhatikan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola. Hal ini mampu dilakukan

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif*, 245



dengan cara mengambil hal-hal penting dari data yang sudah terkumpul, sehingga data akan semakin mengerucut pada hal-hal yang dianggap penting.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Karena penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, maka data yang disajikan dalam penelitian ini berbentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>10</sup>

3. *Conclusion Drawing/ verivication*.

Analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, sehingga akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung prinsip pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi jika kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal sudah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang disampaikan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>11</sup>

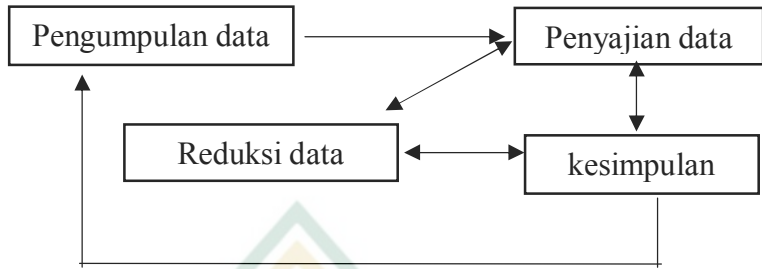
Setelah melakukan reduksi data, penyajian data selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu menarik kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh yang berhubungan dengan penelitian ini bahwasannya dengan pelaksanaan konseling yang menggunakan pendekatan psikoanalisis yang dilakukan oleh seorang Apoteker pada pasien dapat memberikan perubahan terhadap psikologis pasien.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 247-249

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 252

**Gambar 3.2**  
**Komponen dalam Analisis Data**



Keterangan gambar:

- : Searah atas menuju langkah selanjutnya
- ↔ : Dilakukan secara bersamaan

